



**PEMETAAN TINGKAT KERAWANAN BENCANA TANAH
LONGSOR BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) DI
DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) SATUI PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan dalam
Menyelesaikan program sarjana Strata-1 Fisika

Oleh :

I PUTU ANDRE HEHANOSA

1911014310001

**PROGRAM STUDI S-1 FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

Juni 2023

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PEMETAAN TINGKAT KERAWANAN BENCANA TANAH
LONGSOR BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) DI
DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) SATUI PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN**

Oleh:

I Putu Andre Hehanosa

NIM 1911014310001

Telah dipertahankan di depan Dosen Pengaji pada tanggal:

Pembimbing I



Dr. Ichsan Ridwan, S.Si., M.Kom.

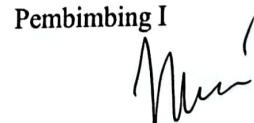
NIP. 19740707 200212 1 003

Dosen Pengaji

1. Sri Cahyo Wahyono, S.Si., M.Si ()

2. Simon Sadok Siregar, S.Si., M.Si ()

Pembimbing I



Dr. Nurlina, S.Si., M.Sc.

NIP. 19760414 200312 2 001



Koordinator Program Studi FMIPA ULM

2023

Dr. Ichsan Ridwan, S.Si., M.Kom.

NIP. 19740707 200212 1 003

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PEMETAAN TINGKAT KERAWANAN BENCANA TANAH
LONGSOR BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) DI
DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) SATUI PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN**

Oleh:

I Putu Andre Hehanosa

NIM 1911014310001

Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk disajikan dalam Seminar Hasil
Penelitian TA Skripsi

Pembimbing I



Dr. Ichsan Ridwan, S.Si., M.Kom.

NIP. 19740707 200212 1 003

Pembimbing II



Dr. Nurlina, S.Si., M.Sc.

NIP. 19760414 200312 2 001



PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan Saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Banjarbaru, 26 Juni 2023



I Putu André Hiehanosa
NIM. 1911014310001

ABSTRAK

PEMETAAN TINGKAT KERAWANAN BENCANA TANAH LONGSOR BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) DI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) SATUI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

(Oleh: I Putu Andre Hehanosa; Dr. Ichsan Ridwan, S.Si., M.Kom.; Dr. Nurlina, S.Si., M.Sc.; 2023, 48 halaman)

Kegiatan eksploitasi di lereng bukit seperti penebangan dan pemanfaatan lereng, serta pertambangan merupakan faktor yang mempengaruhi perubahan bentang alam dan menyebabkan bencana tanah longsor. Bencana tanah longsor yang terjadi dapat mengakibatkan kerugian dan kerusakan yang besar seperti kerusakan infrastruktur bangunan rumah, jalan, dan lahan pertanian. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis tingkat kerawanan tanah longsor di Daerah Aliran Sungai (DAS) Satui Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat melakukan analisis untuk cakupan wilayah yang luas seperti DAS. Metode yang digunakan adalah *overlay* (tumpang susun) dari parameter yang mempengaruhi terjadinya bencana tanah longsor yaitu curah hujan, kemiringan lereng, penggunaan lahan, jenis batuan, dan jenis tanah. Hasil dari penelitian ini diperoleh tingkat kerawanan rendah (1%) dengan luas sebesar 628,99 hektar, tingkat kerawanan sedang (66%) dengan luas sebesar 57.456,65 hektar, dan tingkat kerawanan tinggi (33%) dengan luas sebesar 28.416,30 hektar. Tingkat kerawanan yang tinggi berada di bagian hulu dan tengah DAS. Tingginya tingkat kerawanan tanah longsor di DAS Satui dipengaruhi oleh faktor curah hujan yang lebih dari 311 mm/bulan, tingkat kemiringan lereng yang sangat curam, dan penggunaan lahan pertambangan.

Kata Kunci : DAS Satui, Kerawanan Longsor, Sistem Informasi Geografis (SIG)

ABSTRACT

MAPPING OF THE LEVEL OF LANDSLIDE DISASTER VULNERABILITY BASED ON GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM (GIS) IN THE SATUI WATERSHED OF SOUTH KALIMANTAN PROVINCE

(By: I Putu Andre Hehanosa; Dr. Ichsan Ridwan, S.Si., M.Kom.; Dr. Nurlina, S.Si., M.Sc.; 2023, 48 page)

Damage activities on hillsides such as logging and utilization of slopes, as well as mining are factors that affect changes in the landscape and cause landslides. Landslide disasters that occur can result in large losses and damage such as damage to infrastructure, houses, roads and agricultural land. For this reason, this study aims to collect and analyze the level of vulnerability to landslides in the Satui Watershed, South Kalimantan Province. By utilizing Geographic Information Systems (GIS) can perform analysis for a wide area coverage such as watersheds. The method used is overlaying the parameters that influence the occurrence of landslides, namely rainfall, slope, land use, rock type, and soil type. The results of this study obtained a low vulnerability level (1%) with an area of 628.99 hectares, a medium vulnerability level (66%) with an area of 57,456.65 hectares, and a high vulnerability level (33%) with an area of 28,416.30 hectares. The high level of vulnerability is in the upper and middle parts of the watershed. The high level of vulnerability to landslides in the Satui watershed is influenced by rainfall which is more than 311 mm/month, the slope is very steep, and the use of mining land.

Keywords : Satui Watershed, Landslide Vulnerability, Geographic Information System (GIS)

PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulisan laporan skripsi yang berjudul **“Pemetaan Tingkat Kerawanan Bencana Tanah Longsor Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) Di Daerah Aliran Sungai (DAS) Satui Provinsi Kalimantan Selatan”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan skripsi ini merupakan bagian tugas akademik di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lambung Mangkurat, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Abdul Gafur, M.Si., M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas MIPA Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.
2. Bapak Dr. Ichsan Ridwan, S.Si., M.Kom. selaku Ketua Program Studi Fisika Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan semangat belajar.
3. Bapak Dr. Ichsan Ridwan, S.Si., M.Kom dan Ibu Dr. Nurlina, S.Si., M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi dalam penelitian ini yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan, arahan serta pengalaman dalam proses pengerjaan skripsi.
4. Bapak Sri Cahyo Wahyono, S.Si., M.Si dan Bapak Simon Sadok Siregar, S.Si., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan masukan yang sifatnya membangun, sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.
5. Seluruh dosen dan staff FMIPA ULM di Banjarbaru, khususnya Program Studi Fisika yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalamannya selama kuliah.
6. Kedua orang tua penulis yaitu Ibu Ni Wayan Mustini dan Bapak I Ketut Suardana serta saudara penulis I Kadek Ferdy, yang selama ini selalu

memberikan doa, kasih sayang, semangat, motivasi dan dukungan finansial yang luar biasa dalam hal apapun kepada penulis.

7. Kepada pemilik NIM 1911014320002 yang telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama perkuliahan sampai pengerajan Tugas Akhir. Terima kasih telah memberikan kontribusi tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada penulis serta menjadi bagian perjalanan penulis hingga sekarang ini.
8. Teman-teman kontrakan Eyang Home yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang memberi dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman Fisika Angkatan 2019 (FIKTIF 19) yang telah memberikan pengalaman dan dukungan selama kuliah.
10. Teman-teman dari KHMDI Kota Banjarbaru yang memberikan motivasi dan pengalaman diluar perkuliahan.
11. Keluarga besar Fisika FMIPA ULM yang memberikan wawasan dan pengalaman selama kuliah.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Agar diperoleh kesempurnaan dalam pembuatan laporan selanjutnya. Semoga laporan ini dapat berguna bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Banjarbaru, 11 Juni 2023



I Putu Andre Hehanosa

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| PERNYATAAN..... | iii |
| ABSTRAK | iv |
| PRAKATA | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.4 Batasan Masalah..... | 4 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 5 |
| 2.1. Kondisi Daerah Penelitian..... | 5 |
| 2.2. Bencana Tanah Longsor | 6 |
| 2.3. Pengindraan Jauh..... | 6 |
| 2.4. Sistem Informasi Geografis (SIG)..... | 7 |
| 2.5. Parameter Penyebab Tanah Longsor | 9 |
| 2.5.1. Curah Hujan | 9 |
| 2.5.2. Jenis Batuan | 9 |
| 2.5.3. Kemiringan Lereng | 10 |
| 2.5.4. Tutupan Lahan | 10 |
| 2.5.5. Jenis Tanah..... | 10 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 11 |
| 3.1. Waktu dan Tempat | 11 |
| 3.2. Alat dan Bahan | 11 |
| 3.3. Pengumpulan Data | 11 |
| 3.4. Pengolahan Data..... | 12 |
| 3.4.1. Tahap Persiapan | 12 |

| | | |
|------------------------------------|---|-----------|
| 3.4.2. | Pembuatan Peta Curah Hujan..... | 12 |
| 3.4.3. | Pembuatan Peta Jenis Batuan..... | 13 |
| 3.4.4. | Pembuatan Peta Kemiringan Lereng..... | 13 |
| 3.4.5. | Pembuatan Peta Tutupan Lahan..... | 14 |
| 3.4.6. | Pembuatan Peta Jenis Tanah | 14 |
| 3.5. | Analisis Kelas Kerawanan Longsor | 15 |
| 3.6. | Tahapan Penelitian | 16 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 17 |
| 4.1 | Parameter Penyebab Tanah Longsor | 17 |
| 4.1.1 | Peta Curah Hujan | 17 |
| 4.1.2 | Peta Jenis Batuan..... | 19 |
| 4.1.3 | Peta Kemiringan Lereng | 20 |
| 4.1.4 | Peta Penggunaan Lahan | 22 |
| 4.1.5 | Peta Jenis Tanah..... | 23 |
| 4.2 | Pemetaan Kerawanan Tanah Longsor | 25 |
| 4.3 | Analisis Tingkat Kerawanan Tanah Longsor..... | 26 |
| 4.4 | Validasi Peta Tingkat Kerawanan Tanah Longsor | 29 |
| BAB V PENUTUP | | 31 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 31 |
| 5.2 | Saran | 31 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 32 |
| LAMPIRAN | | 35 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian..... | 5 |
| Gambar 2. Prinsip <i>overlay</i> | 8 |
| Gambar 3. Tahapan Penelitian..... | 16 |
| Gambar 4. Peta Curah Hujan DAS Satui..... | 18 |
| Gambar 5. Peta Jenis Batuan DAS Satui | 20 |
| Gambar 6. Peta Kemiringan Lereng DAS Satui..... | 21 |
| Gambar 7. Peta Penggunaan Lahan DAS Satui..... | 23 |
| Gambar 8. Peta Jenis Tanah DAS Satui | 25 |
| Gambar 9. Peta Tingkat Kerawana Tanah Longsor DAS Satui | 26 |
| Gambar 10. Bagian-bagian DAS Satui..... | 28 |
| Gambar 11. Titik Lokasi Terjadinya Tanah Longsor DAS Satui..... | 29 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 1. Klasifikasi curah hujan | 12 |
| Tabel 2. Klasifikasi jenis batuan | 13 |
| Tabel 3. Klasifikasi kemiringan lereng | 13 |
| Tabel 4. Klasifikasi penutupan lahan | 14 |
| Tabel 5. Klasifikasi jenis tanah | 14 |
| Tabel 6. Interval skor kelas kerawanan tanah longsor | 16 |
| Tabel 7. Klasifikasi Curah Hujan DAS Satui | 17 |
| Tabel 9. Klasifikasi Jenis Batuan DAS Satui | 19 |
| Tabel 10. Klasifikasi Kelas Kemiringan Lereng DAS Satui | 21 |
| Tabel 11. Klasifikasi Penggunaan Lahan DAS Satui..... | 22 |
| Tabel 12. Klasifikasi Jenis Tanah DAS Satui | 24 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Data Curah Hujan Tahun 2022 (mm/bulan) | 35 |
| Lampiran 2. Riwayat Hidup Penulis | 35 |
| Lampiran 3. Form TA 1-17 | 35 |